

BAB IV KESIMPULAN

Pahlawan wanita Nyi Ageng Serang menumbuhkan rasa kagum bagi peneliti, di masa sulit sekitar tahun 1752-1828, masa penjajahan yang kejam dan terjadinya pembatasan pendidikan bagi wanita. Muncul secercah cahaya dari sebuah desa Serang, Purwodadi Jawa Tengah, lahirlah seorang anak wanita Bernama Kustiah Wulaningsih Retno Edi yang tumbuh dalam lingkaran keluarga pejuang yang terdidik baik di bidang agama Islam. Kustiah tampil mengejutkan banyak orang termasuk putra mahkota Sultan Hamengku Buwana I dan Pangeran Diponegoro. Saat perang Jawa meletus Kustiah yang berusia 70 tahun ditunjuk menjadi penasehat perang atau pengatur strategis perang gerilya oleh Pangeran Diponegoro. Suatu prestasi yang sangat luar biasa bagi seorang wanita dari desa. Kemampuan Nyi Ageng Serang diperoleh dari perjuangan panjang, diawali sejak kecil mendapat pendidikan agama Islam dari para ahli agama di daerah Jawa Tengah. Saat remaja ikut latihan perang bersama ayahanda Panembahan Notoprojo, bahkan terjun ke medan laga di daerah Jawa Tengah hingga terbentuknya perjanjian Giyanti. Di masa tenang Nyi Ageng Serang bergabung Bregada Nyai yang dibentuk Sultan Hamengku Buwana I. Saat di *keraton* Yogyakarta, waktunya banya dihabiskan membaca buku naskah kuno koleksi *keraton*.

Menurut peneliti saat di *keraton* yang membentuk intelektualitas Nyi Ageng Serang berkembang menjadi semakin kritis terhadap penjajahan kolonial, di samping berada di lingkaran Sultan Hamengku Buwana I yang memiliki jiwa pejuang sahabat ayahanda dalam mendirikan *keraton* Yogyakarta. Juga berkawan akrab dengan Pangeran Diponegoro beserta kroninya yang tidak suka pada penjajah. Nyi Ageng Serang dapat membuktikan bahwa wanita dapat berperan langsung terhadap perjuangan bangsa berdasarkan kecintaan pada negara dan agama sekaligus.

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini berhasil mengungkap rahasia kemampuan Nyi Ageng Serang menjadi ahli strategi perang, berkat kesungguhan berlatih perang, kecintaan pada bangsa dan negara serta dilandasi pemahaman pada syariat Islam. Agama menuntun setiap langkahnya hingga mundur dari medan laga

masih tetap segar bugar. Al-Quran menemani sejak kecil hingga akhir hayatnya walaupun jiwanya telah meninggalkan raganya namun tangannya masih memeluk erat buku suci itu.



DAFTAR PUSTAKA

- Adryamarthaninom, Verelladevanka, Editor: Nibras Nada Nailufar. 2021
Nyi Ageng Serang: Kehidupan, Perjuangan, dan Akhir Hidup.
<https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/05/132249979/nyi-ageng-serang-kehidupan-perjuangan-dan-akhir-hidup?page=3>.
- Damono, Sapardi Djoko, 2012. *Alih Wahana*. Editum: tanpa kota penerbit
- Lasminah, Putu. 2007. *Nyi Ageng Serang*. Jakarta: DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA DIREKTORATNILAI SEJARAH
- Live streaming SENDRATARI *NYI AGENG SERANG* produksi DINAS KEBUDAYAAN KULON PROGO, di Taman Budaya Kulonprogo, 01 OKTOBER 2021.
- Martono, Hendro, 2012. *Koreografi Lingkungan, Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro, MUDRA Volume 36, Nomor 3, September 2021, 350–
- Martono, Hendro, 2014. *Ruang Berkesenian dan Pertunjukan*. Cipta Media: Yogyakarta
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media
- Mcpershon, Katrina, 2006. *Making Video Dance A Step-by-step Guide To Creating Dance For The Screen*. Routledge, Taylor & Francis Group: London & New York
- Smith, Jacqueline. 1976, *Dance Composition A Practical Guide For Teachers* atau *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI YOGYAKARTA (1985)
- Soedarsono, 1997. *Wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton*

Yogyakarta, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Internet:

Adryamarthaninom, Verelladevanka, Editor: Nibras Nada Nailufar. 2021 *Nyi Ageng Serang: Kehidupan, Perjuangan, dan Akhir Hidup*.

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/06/05/132249979/nyi-ageng-serang-kehidupan-perjuangan-dan-akhir-hidup?page=3>.

Gloria Setyvani Putri

<https://sains.kompas.com/read/2019/03/15/103200423/pertama-kalinya-naskah-kuno-keraton-yogyakarta-dipamerkan-ke-publik?page=all>)

Gloria Setyvani Putri

<https://sains.kompas.com/read/2019/03/15/090800323/pulangny-75-manuskrip-kuno-keraton-yogyakarta-yang-dirampas-inggris?page=all>

Nur Janti, 04 Agt 2018 <https://historia.id/kultur/articles/cinta-sultan-bersemi-di-perpustakaan-vJN1b/page/1>

